

**TRADISI JUAL BELI *GHASAB* HASIL PERTANIAN PERSFEKTIF
TOKOH AGAMA ISLAM DAN MADZHAB SYAFI'I**
(Tinjauan Kajian Normatif Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten
Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Oleh :

SITI MAGHFIROTUL ISMAYA

NIM 11220002



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

**TRADISI JUAL BELI *GHASAB* HASIL PERTANIAN PERSFEKTIF
TOKOH AGAMA ISLAM DAN MADZHAB SYAFI'I**
**(Tinjauan Kajian Normatif Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten
Kabupaten Banyuwangi)**

SKRIPSI

Oleh :

SITI MAGHFIROTUL ISMAYA

NIM 11220002



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

TRADISI JUAL BELI *GHASAB* HASIL PERTANIAN PERSFEKTIF TOKOH AGAMA ISLAM DAN MADZHAB SYAFI'I

**(Tinjauan Kajian Normatif Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten
Kabupaten Banyuwangi)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 4 Februari 2015

Penulis,



Siti Maghfirotul Ismaya

NIM 11220002

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Siti Maghfirotul Ismaya
NIM:11220002 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

TRADISI JUAL BELI *GHASAB* HASIL PERTANIAN PERSFEKTIF TOKOH AGAMA ISLAM DAN MADZHAB SYAFI'I

**(Tinjauan kaja nnormatif Di Desa Gumuk, Kecamatan Licin, Kabupaten
Kabupaten Banyuwangi)**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-
syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

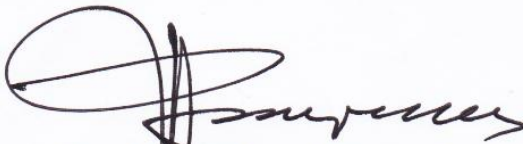
Mengetahui

Malang, 4 Februari 2015

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing

Hukum Bisnis Syariah



Dr. Mohamad Nur Yasin, M. Ag

NIP. 196910241995031003



Khoirul Anam, Lc. MH.

NIP.196801752000031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Siti Maghfirotul Ismaya, NIM 11220002, mahasiswi Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

TRADISI JUAL BELI *GHASAB* HASIL PERTANIAN PERSFEKTIF TOKOH AGAMA ISLAM DAN MADZHAB SYAFI'I


**(Tinjauan Kajian Normatif Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten
Kabupaten Banyuwangi)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A

Dengan penguji :

1. Khoirul Hidayah, SH., M.H.

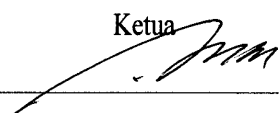
NIP 197805242009122003

()

Ketua

2. Khoirul Anam, Lc., M.H.


NIP.196801752000031001

()

Sekretaris

3. Dr. Noer Yasin, M.H.I.

NIP 19611118200003100

()

Penguji Utama

Malang, 12 Februari 2015

Dekan,



Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP 19680902000031001

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا

فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan bathil dan janganlah kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”

(Q.S Al-Baqarah ayat 188)

KATA PENGANTAR

Alhamd li Allahi Rabb al-Alamin, la Hawl wala Quwwata illa bi Allah al-Aliyy al-Adhim, dengan hanya rahmat-Mu serta Hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “***Tradisi Jual Beli Ghasab Hasil Pertanian Perspektif Tokoh Agama Islam dan Madzhab Syafi’i (Tinjauan Kajian Normatif Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi)***” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju ala terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M. Hi, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Nur Yasin, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Khoirul Anam, Lc, MH, selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis. Terima kasih penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.

6. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Fauzi, seluruh perangkat desa, masyarakat desa Gumuk yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih karena telah turut memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Orang tua penulis Ahmad Tamami dan Istihamah yang selalu memberikan dukungan dengan doa dan motivasinya.
9. Keluarga penulis nenek Hadiyah dan Umi Kulsum yang senantiasa memberikan doanya.
10. Kakak penulis Afif Rahmatullah terimakasih untuk doa, semangat dan waktunya.
11. Teman-teman Hukum Bisnis Syariah angkatan 2011 UIN Maliki Malang, terimakasih atas dukungannya.
12. Pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan terima kasih atas ketulusannya.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tidak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 04 Februari 2015

Penulis,

Siti Maghfirotul Ismaya

NIM 11220002

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam ketegori ini ialah nama Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, nasional maupun ketentuan yang khusus digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = tsa	ع = ‘ (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh

ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قبل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan

ya' nisbat akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = **او** misalnya **قول** menjadi qawlun

Diftong (ay) = **اي** misalnya **خير** menjadi khayrun

D. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berasal di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya **الرسالة للمدرسة** menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya **في رحمة** menjadi *fi rahmat*.

E. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Namun, apabila kata tersebut menggunakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid. mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan

untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais: dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “’Abd al-Rahmân Wahîd,” “Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO... ..	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kerangka Teori.....	17
1. Jual Beli Perspektif Madzhab Syafi'i	17
a. Pengertian Jual Beli.....	17

b.	Pengertian Jual Beli <i>Ghasab</i>	17
c.	Dasar Hukum Jual Beli	18
d.	Rukun Jual Beli	19
e.	Syarat Jual Beli	20
f.	Macam-macam jual beli	23
2.	<i>Ghasab</i>	27
a.	Pengertian <i>Ghasab</i>	27
b.	Dasar Hukum	28
c.	Kewajiban <i>Ghashib</i> (Pelaku <i>Ghasab</i>).....	29
3.	<i>Al-Adat</i>	31
a.	Pengertian <i>Al-Adat</i>	31
b.	Dasar Hukum Adat.....	33
c.	Macam-Macam Adat.....	34
d.	Kedudukan <i>Urf</i> Sebagai Pertimbangan Hukum.....	35
e.	Perbenturan Dalam <i>Urf</i>	40
4.	Hukum Adat Menurut Hukum Positif.....	41
a.	Pengertian Hukum Adat.....	41
b.	Bentuk Masyarakat Hukum Adat.....	42
c.	Corak Hukum Adat	43
5.	Madzhab Syafi'i	44
a.	Biografi Imam Syafi'i	44
b.	Pembentukan Madzhab Syafi'i	46
c.	Guru (syaikh) Imam Syafi'i	48
d.	Murid Imam Syafi'i.....	48
e.	Karya Imam Syafi'i.....	49
f.	Ulama-Ulama Madzhab Syafi'i Dari Abad Ke Abad	50
BAB III		56
A.	Jenis Penelitian.....	56
B.	Pendekatan Penelitian	57
C.	Lokasi Penelitian.....	58
D.	Metode Penentuan Subyek.....	58
E.	Jenis Dan Sumber Data	60
F.	Metode Pengumpulan Data	62
G.	Pengolahan Data.....	65

BAB IV	68
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	68
1. Keadaan Geografis	68
2. Kondisi Sosial Penduduk	69
3. Kondisi Keagamaan	72
4. Kondisi Pendidikan	73
5. Kondisi Ekonomi	74
B. Paparan Data	76
1. Pelaksanaan Tradisi Jual Beli <i>Ghasab</i> Hasil Pertanian Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.....	77
2. Hal Yang Melatarbelakangi Jual Beli <i>Ghasab</i> Hasil Pertanian Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.....	83
3. Tradisi Jual Beli <i>Ghasab</i> Hasil Pertanian Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi Perspektif Tokoh Agama Islam Dan Madzhab Syafi'i	84
C. Analisis Data	88
1. Analisis Terhadap Tradisi Jual Beli <i>Ghasab</i> Hasil Pertanian Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi Perspektif Tokoh Agama Islam	88
2. Analisis Terhadap Tradisi Jual Beli <i>Ghasab</i> Hasil Pertanian Di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi Perspektif Madzhab Syafi'i	99
BAB V	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	14
2. 2 Ulama Syafi'iyah BAB III Hijriyah.....	51
2. 3 Ulama Syafi'iyah BAB IV Hijriyah.....	51
2. 4 Ulama Syafi'iyah BAB V Hijriyah.....	52
2. 5 Ulama Syafi'iyah BAB VI Hijriyah.....	52
2. 6 Ulama Syafi'iyah BAB VII Hijriyah	52
2. 7 Ulama Syafi'iyah BAB VIII Hijriyah.....	53
2. 8 Ulama Syafi'iyah BAB IX Hijriyah.....	53
2. 9 Ulama Syafi'iyah BAB X Hijriyah.....	54
2. 10 Ulama Syafi'iyah BAB XI Hijriyah.....	54
2. 11 Ulama Syafi'iyah BAB XIII Hijriyah.....	54
2. 12 Ulama Syafi'iyah BAB XIV Hijriyah.....	55
3.1 Narasumber	60
4.1 Batas Desa Gumuk.....	68
4.2 Luas Desa Gumuk.....	69
4.3 Fasilitas Sarana dan Prasarana Desa Gumuk	71
4.4 Jenis Pekerjaan Penduduk.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Dokumentasi Saat Pelaksanaan Wawancara
- Lampiran 3: Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 4: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Beksbangpol dan Linmas
- Lampiran 5: Surat Keterangan dari Kecamatan
- Lampiran 6: Surat Keterangan dari Desa
- Lampiran 7: Bukti Konsultasi
- Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Siti Maghfirotul Ismaya, 11220002, *Tradisi Jual Beli Ghasab Hasil Pertanian Perspektif Tokoh Agama Islam Dan Madzhab Syafi'i (Tinjauan Kajian Normatif Di Desa Gumuk, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi)*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Khoirul Anam, Lc, MH.

Kata Kunci: Tradisi, Jual Beli, *Ghasab*, Madzhab Syafi'i

Jual beli memiliki ketentuan yang berbeda di setiap daerah yang menjadi kebiasaan warganya, salah satunya adalah jual beli *ghasab*. Jual beli *ghasab* adalah jual beli yang dilakukan pemasok dengan pemilik hasil pertanian yang sudah berlangganan, dimana pemasok langsung memanen hasil pertanian tanpa meminta izin pemiliknya, setelah memanen pemasok menjual hasil pertanian kemudian memberitahukan kepada pemilik untuk melakukan transaksi. Jual beli ini dilakukan karena menguntungkan *aqidain*. Dalam penelitian ini, terdapat dua rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana tradisi jual beli *ghasab* hasil pertanian di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi perspektif tokoh agama Islam ? 2) Bagaimana tradisi jual beli *ghasab* hasil pertanian di Desa Gumuk Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi perspektif madzhab Syafi'i ? Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman eksplisit dan informasi mengenai praktek jual beli *ghasab* hasil pertanian kepada pembaca dan masyarakat Desa Gumuk, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data primer, sekunder dan tersier dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi narasumber adalah tokoh agama Islam, dan para *Aqidain* (pemilik, dan pemasok). Menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan tradisi jual beli *ghasab* hasil pertanian perspektif tokoh agama Islam dan madzhab Syafi'i di Desa Gumuk, Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis deskripsikan : 1) jual beli *ghasab* menurut tokoh agama Islam termasuk *ba'i fasid*, karena mengandung unsur *ghasab* yaitu pemasok memanen hasil pertanian tanpa sepengetahuan pemiliknya dan baru memberitahukan setelah menjualnya. Hal ini juga mengarah pada *gharar* karena ketika akad *ma'qud alaih* tidak dapat dihadirkan. Dikhawatirkan pemasok melakukan kecurangan dengan tidak membayar sesuai buah yang dipanennya. Kebiasaan jual beli *ghasab* termasuk *urf fasid* yang dalam Islam tidak diperbolehkan pelaksanaannya. 2) Jual beli *ghasab* perspektif madzhab Syafi'i, sudah memenuhi rukun jual beli, memenuhi syarat *aqidain* dan *shighat*. Akan tetapi, tidak memenuhi syarat *ma'qud alaih*, dan mengandung unsur yang merusak (*gharar* dan *ghasab*), sehingga dikategorikan sebagai jual beli *bathil*. Jual beli *ghasab* sudah menjadi tradisi, karena dalam prakteknya bertentangan dengan *syara'*, maka dikategorikan sebagai *urf fasid*, yang menurut madzhab Syafi'i tidak diakui pelaksanaannya dalam Islam.

ABSTRACT

Siti Maghfirotul Ismaya, 11220002, *Tradition of the Ghasab Sale and Purchase of Agricultural Product Based on the Perspective of Islamic Scholars And Madhab of Imam al-Shaafa'i (A Normative Study Overview in Gumuk Village, Licin District, Banyuwangi Regency)*. Thesis, Islamic Business Law Department, Faculty of Sharia. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang, Advisor: Khoirul Anam, Lc, MH.

Keywords: Tradition, Sale and Purchase, *Ghasab*, Madhab of Imam al-Shaafa'i

The sale and purchase regulation in every area is different since it depends on the society's tradition or custom. One of them is *ghasab* sale and purchase. It is a sale and purchase executed by the supplier and the owner of agricultural product. As it has been agreed, the supplier directly harvest the agricultural yield without asking for the owner's permission. After he/she sells the agricultural yield, the supplier inform the owner to do the transaction. The sale and purchase activity is conducted because it benefits the *aqidain*. The research has two research problems: 1) How is the sale and purchase tradition conducted at Gumuk Village, Licin District, Banyuwangi Regency based on the Islamic scholars' perspective? 2) How is the tradition of the sale and purchase of agricultural product *ghasab* at Gumuk Village, Licin District, Banyuwangi Regency according to madhab of Imam al-Shaafa'i? The research is supposed to give explicit understanding and information on the *ghasab* sale and purchase transaction of agricultural product in Gumuk Village, Licin District, Banyuwangi Regency to the reader and society.

The types of research used in this study is empirical research using descriptive qualitative approach. The data consist of primary, secondary, and tertiary data. The data collection methods are interview, library research, and documentation. The informants are Islamic scholars and *Aqidain* (owner and supplier). This research employs descriptive analysis which aims to describe the *ghasab* sale and purchase tradition of agricultural products based on the perspective of Islamic scholars and madhab of Imam al-Shaafa'i at Gumuk Village, Licin District, Banyuwangi Regency.

Based on the results, the writer concludes that: 1) *ghasab* sale and purchase, according to Islamic religious leaders/scholar, is *ba'i fasid* since it contains the elements of *ghasab*. The supplier harvests the agricultural products without being known by the owner and only inform him/her after selling the product. It also leads to *gharar* because the *ma'qud alaih* does not present in the process of agreement. It is concerned that the supplier does a fraud by paying an inappropriate amount of money for the harvested agricultural product. The *ghasab* sale and purchase transaction is considered *urf fasid* which is prohibited in Islam. 2) *ghasab* sale and purchase transaction, according to the madhab of Imam al-Shaafa'i, already meets the requirement of *aqidain* and *shighat*. However, it does not meet the requirement of *ma'qud alaih*, and it contains negative elements, namely *gharar* and *ghasab*, thus it is categorized as *bathil* transaction. *Ghasab* transaction is *urf fasid* and according to the madhab of Imam al-Shaafa'i the implementation is not recognized in Islam.

مستخلص البحث

ستي مغفرة الإسميا ، 11220002 ، تقليد بيع المغصوب من المنتجات الزراعية في منظور الزعماء الديني الإسلامي والمذهب الشافعي (دراسة معيارية في قرية كوموك، حي فرعي ليجين، بانيووانجي). بحث علمي، قسم القانون التجاري الشرعي بكلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق، المشرف : خير الأنام الماجستير .

الكلمات الأساسية : التقليد، بيع المغصوب، والمذهب الشافعي

إن التجارة لديها أحكام مختلفة في كل منطقة التي تكون عادة لمواطنها، وأحدها بيع المغصوب . بيع المغصوب هو البيع الذي يتم أدائه بين المورد وصاحب المنتجات الزراعية، حيث المورد يقوم بحصد المنتجات الزراعية بدون إذن صاحبها، ثم يبيعها فيخبر صاحبها لتنفيذ الصفقة. ويتم هذا البيع لكونه مباحا للعاقدين. وأسئلة البحث في هذه الدراسة هي: 1) كيف يكون تقليد بيع المغصوب من المنتجات الزراعية في قرية كوموك، حي فرعي ليجين، بانيووانجي في منظور الزعماء الديني الإسلامي؟ 2) كيف يكون تقليد بيع المغصوب من المنتجات الزراعية في قرية كوموك، حي فرعي ليجين، بانيووانجي في منظور المذهب الشافعي؟ تهدف هذه الدراسة إلى توفير فهم واضح ومعلومات عن ممارسة بيع المغصوب من المنتجات الزراعية في قرية كوموك، حي فرعي ليجين، بانيووانجي.

هذا البحث من نوع البحث التحريبي، باستخدام البيانات الوصفية النوعية. وأما البيانات المجموعة تتكون من البيانات الأولية الثانوية والثالثية من خلال المقابلات والدراسة المكتبية والوثائق. والمخبرون هم الزعماء الديني الإسلامي، والعاقدان. وتحليل البيانات فيه باستخدام التحليل الوصفي الذي يهدف لوصف بيع المغصوب من المنتجات الزراعية في قرية كوموك، حي فرعي ليجين، بانيووانجي في منظور الزعماء الديني الإسلامي والمذهب الشافعي.

وبناء على نتائج البحوث، فالباحثة يصف: 1) وجوب اجتناب بيع المغصوب عند رأي الزعماء الديني الإسلامي ، لأنه يحتوي على الغصب حيث المورد يقوم بحصد المنتجات الزراعية من دون علم صاحبها وإخباره بعد بيعها. كما أنه يؤدي إلى الغرار لأنه لا يمكن إحضار المعقود عليه. ويخشى من أن المورد يعمل الغش بعدم الدفع عدد الفواكه المحصودة كاملا. وبيع المغصوب هو من العرف الفاسد الذي يحرمه الإسلام. 2) بيع المغصوب في منظور المذهب الشافعي أنه قد استوفى أركان التجارة، وشروط العاقد والصيغة إلا أنه لم يتوفر فيه شروط المعقود عليه، ويحتوي على العناصر المدمرة (الغرر و الغصب)، وبالتالي تصنيفه على أنه بيع باطل. أصبح بيع المغصوب تقليدا، ولكنه يخالف الشرع في أدائه، ثم تصنيفها على أنها العرف الفاسد، الذي لا يعرفه الإسلام عند الشافعية.